

KAJIAN PENGARUH PENGGUNAAN KAYU JATI SEBAGAI MATERIAL PEMBUATAN FURNITUR DI ERA MODERN

Fikri Bastian, Melania Rahadiyanti

¹Interior Architecture, Creative Industry Faculty, Universitas Ciputra
fbastian@student.ciputra.ac.id, melania.rahadiyanti@ciputra.ac.id

ABSTRACT

The use of teak wood materials from the past until now is very excellent when processed into furniture such as tables, chairs, cabinets, doors, sills, and decorations with high artistic value. Teak is very durable. By collecting information on the use of teak wood material from several people the study resulted information that teakwood is a favourite material.

Keywords: teak wood, materials, durable

ABSTRAK

Penggunaan material kayu jati dari dulu hingga sekarang sangat cocok apabila diolah menjadi barang-barang furnitur hingga hiasan-hiasan dengan nilai seni yang tinggi. Kayu jati sangat awet dan tidak mudah dimakan hama yang menyebabkan kayu berbubuk. Melalui penelitian pengalaman dalam penggunaan material kayu jati dari beberapa orang penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan kayu jati sangat digemari..

Kata Kunci: kayu jati, material, awet

PENDAHULUAN

Latar belakang

Tanaman jati mempunyai nama yang dikenal dunia yakni nama “teak” yang berasal dari bahasa Malayalam “thecku”, dan mempunyai nama ilmiah *Tectona grandis* L.f. Tanaman jati mempunyai pohon yang besar, batang yang lurus dan tinggi hingga mencapai 30 hingga 40 meter. Tanaman jati atau pohon jati dapat tumbuh di daerah yang mempunyai curah hujan antara 1.500 – 2.000 mm per tahun dengan suhu antara 27° hingga 36° Celcius. Dan tempat yang paling cocok untuk pertumbuhan pohon jati adalah tanah yang mengandung pH 4,5 hingga 7 serta tanah itu tidak dibanjirin dengan air (Harris Suhud, 2015).

Di era modern saat ini bentuk desain kayu jati tidak terkesan kuno seperti saat dulu, sekarang desain kayu jati lebih modern, dapat dilihat dari olahan bentukan, *finishing*, ataupun *accessories* tambahan interior.



Gambar 1: interior modern dengan material kayu jati
Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/695665473670023719/>

Lalu, apakah penggunaan kayu masih menjadi pilihan utama dalam mendekor interior bagi orang-orang?

Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian dilakukan adalah untuk mengetahui apakah pengaruh penggunaan kayu jati masih tetap terjadi.

Manfaat penelitian yaitu:

1. Memberikan informasi baru mengenai desain furnitur dengan material kayu jati di era saat ini
2. Memberikan wawasan baru cara untuk mendesain furnitur dengan material kayu jati di era modern

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Kualitatif

penelitian kualitatif dilakukan dengan cara menggali informasi dari literatur, melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai daya tarik kayu jati untuk kalangan orang-orang muda lalu menarik kesimpulan berdasarkan sumber literatur dan wawancara untuk mengetahui hasil dari minat orang-orang tersebut dengan kayu jati sebagai bahan pendukung *interior* di era sekarang.

Waktu

Penelitian dimulai saat jam penggunaan ruang, yaitu pada jam 10.00 WIB hingga jam 21.00 WIB

Metode Pengambilan Sampel Data

Pengambilan data menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari melakukan

pengumpulan data dengan cara wawancara pada responden. Data sekunder diperoleh dari studi literatur skripsi atau jurnal, buku, majalah dan sumber lain yang relevan dengan topik penelitian. Pengambilan sampel data dilakukan dengan klasifikasi umur, yaitu usia remaja (15-25 tahun), usia dewasa (26-50 tahun), dan usia senior (50 < tahun)

Analisis Data Primer

Data yang disajikan berupa data hasil observasi, data hasil wawancara dengan pengguna ruang. Berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian dan melibatkan beberapa narasumber.

Analisis Data Sekunder

Kebanyakan kayu jati digunakan untuk *kitchen set*, dikarenakan sebagai berikut:

- Kandungan minyak yang tinggi
Secara alami kayu jati memiliki kandungan minyak yang lebih tinggi daripada kayu pada umumnya. Hal ini membuatnya kebal terhadap serangan rayap ataupun serangga lainnya. Jamurpun juga tidak bisa menggerogoti kayu jati karena kandungan minyak ini.
- Padat
Selain itu, kayu jati terkenal akan tingkat kepadatannya yang tinggi. Salah satu kelemahan dari material natural adalah sifatnya yang porus, sehingga kepadatan yang dimiliki *kitchen set* kayu jati membuatnya unggul. Hal ini juga membuat *kitchen set*

kayu jati memiliki daya tahan terhadap asam dan basa sehingga tidak akan mudah meninggalkan noda.

- Erat dan memiliki tingkat muai susut rendah
Karena kepadatan ini, wajar jika kayu jati memiliki masa jenis cukup tinggi (700-930 kg/m³) sehingga menjadikan bahan kayu jati termasuk berat. Selain itu, tingkat muai susut dari kayu jati juga sangat minim.

- Warna

Pada bagian jantung pohon, kayu jati memiliki warna coklat hingga keemasan. Makin terang warnanya, makin muda umur kayu; misalnya krem hingga putih kecoklatan. Beberapa jenis kayu jati memiliki warna kemerahan saat masih awal dibelah, namun akan menjadi coklat muda setelah proses pengeringan. (Kania Dekoruma, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Ar, PNS, 25 tahun

Menurut hasil wawancara, penggunaan kayu jati sebagai material kafe sudah menarik tapi terkesan kurang menarik dikarenakan warnanya yang terlalu coklat tua dan terkesan kuno dan kurang diminati oleh anak muda. Akan lebih baik digunakan sebagai interior rumah atau hiasan tempat wisata.

2. An, Mahasiswa, 23 tahun

Menurut hasil wawancara, penggunaan kayu jati sudah bagus namun desainnya lebih modern lagi.

3. Mah, mahasiswa, 22 tahun
Menurut hasil wawancara, penggunaan material bagus, namun kalau untuk kafe yang sifatnya investasi jangka pendek, lebih baik menggunakan material kayu yang lain dikarenakan harga yang jauh lebih mahal.
4. Wid, pekerja, 35 tahun
Menurut hasil wawancara, penggunaan material kayu jati cukup baik dibandingkan dengan material kayu yang lain, karena lebih awet, asalkan tidak berlebihan, agar tidak terjadi pembabatan besar-besaran pada pohon jati
5. Linda, ibu rumah tangga, 47 tahun
Menurut hasil wawancara, ibu Linda lebih menyukai beberapa furnitur yang menggunakan material kayu jati, apalagi terdapat ukiran-ukiran hiasan.

Hasil dari wawancara beberapa responden menunjukkan bahwa material kayu jati sangat digemari karena selain ketahanan yang kuat, kayu jati juga memiliki *texture* warna yang bagus. Namun sangat disayangkan karena harga kayu jati yang tergolong mahal. Kebanyakan dari mereka menggunakan material lain yang harganya relatif lebih terjangkau.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, kesimpulan yang dicapai adalah sebagai berikut.

1. Masih terbilang cukup modern untuk material zaman sekarang
2. Material ini terbilang material kayu yang tahan lama dan tidak mudah lapuk dibandingkan material kayu yang lain. Namun tergolong kayu yang mahal.

DAFTAR PUSTAKA

- Harris Suhud (2017, 31 Juli) Stylist & Interior Designer @ Dekoruma. Lover of food, games, words, and whale. Alasan Kayu Jati Pilihan yang tepat (2020, Februari 1) pada jam 04:00 WIB dari <https://www.dekoruma.com/artikel/21065/mengenal-kitchen-set-kayu-jati>
- Kania Dekoruma. (2017, 31 Juli) Stylist & Interior Designer @ Dekoruma. Lover of food, games, words, and whale. Alasan Kayu Jati Pilihan yang tepat (2020, Februari 1) pada jam 04:00 WIB dari <https://www.dekoruma.com/artikel/21065/mengenal-kitchen-set-kayu-jati>